



## HUBUNGAN LINGKUNGAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GAMBAR TEKNIK DASAR SISWA KELAS X SMK NEGRI SE - KOTA MADYA MEDAN

Rara Maizura Athariq<sup>1</sup>, Jintar Tampubolon<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negri Medan

Surel : [rara.maizura@gmail.com](mailto:rara.maizura@gmail.com)

Diterima :18 Oktober 2018; Disetujui : 12 November 2018

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan. 2) Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan. 3) Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan. Sebelum penelitian ini dilakukan instrumen penelitian terlebih dahulu di uji cobakan, dilanjutkan dengan uji validitas, Reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda soal. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan 1) Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar Kelas X SMK Negeri Se-Kota Madya Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang memberikan hasil nilai  $r_{xly} > r_{tabel} = 0,2448 > 0,227$  dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,2841 > 1,992$ . 2) Terhadap hubungan positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik Dasar siswa kelas X SMK Negeri se-Kota Madya Medan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan korelasi yang memberikan hasil nilai  $r_{xly} > r_{tabel} = 0,2543 > 0,227$  dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,3708 > 1,992$ . 3) Terdapat Hubungan yang positif dan berarti antara Lingkungan dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar siswa kelas X SMK Negeri Se-Kota Madya Medan.  $R = 6,24 > R_{tabel} = 0,227$ , sehingga  $R_{hitung} > R_{tabel}$  yaitu  $(6,24 > 0,227)$ , dan diperoleh determinasi  $R^2$  sebesar 39,03 yang berarti Lingkungan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan harga hitung  $f_{hitung} = 41,30 > f_{tabel} = 3,13$ . Dengan demikian Lingkungan dan Kemandirian Belajar mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar.

**Kata Kunci:** Gambar Teknik Dasar, Hasil Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan

### ABSTRACT

This study aims to determine: 1) To determine the relationship between the learning environment on the learning outcomes of students of class X subjects of Basic Technical Drawings in SMK as the City of Medan. 2) To know the relationship between the independence of learning toward the learning outcomes of X class students subjects of Basic Technical Drawing in SMK in Medan City. 3) To know the relationship between the environment and independence of learning together towards the learning outcomes of students of class X subjects of Basic Technical Drawing in SMK in Medan City. Prior to this research, the first research instrument will be tested, followed by validity, reliability, difficulty index, and distinguishing factor. Based on the hypothesis testing can be concluded 1) There is a positive and meaningful relationship between the environment Learning with Learning Results Drawing Basic Technique Class X SMK Negeri Se-Kota Madya Medan. This is evidenced by the results of correlation calculations that give results  $r_{xly} > r_{tabel} = 0.2448 > 0.227$  with  $t_{count} > t_{table} = 2.2841 > 1.992$ . 2) To the positive and meaningful relationship between the independence of learning with learning outcomes Basic Technical Drawing students class X SMK Negeri Medan City. This is evidenced from the calculation of the correlation that gives results  $r_{xly} > r_{tabel} = 0,2543 > 0,227$  with  $t_{count} > t_{table} = 2,3708 > 1,992$ . 3) There is a positive and meaningful relationship between the Environment and Independence Learning with Learning Outcomes Basic Technical Drawing of students of class X SMK

Negeri Se-Kota Madya Medan.  $R = 6,24 > R_{tabel} = 0,227$ , so  $R_{hitung} > R_{tabel}$  is  $(6,24 > 0,227)$ , and determination of  $R^2$  equal to 39,03 which means Environment (X1) and Learning Independence (X2) with calculated value  $f_{count} = 41,30 > f_{table} = 3.13$ . Thus the Environment and Learning Independence has a positive and meaningful relationship with the Basic Technical Learning Element

**Keywords:** Drawing Basic, Environment, Learning Independence, Learning Results Technical ,

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, semakin berkembang ilmu pengetahuan maka semakin mudah terwujudnya manusia berkualitas. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Pendidikan juga merupakan kebutuhan mendasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada umumnya jalur pendidikan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur serta berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang bersumber dari keluarga dan lingkungan.

Salah satu mata pelajaran yang ada di SMK adalah mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Hal ini sejalan dengan tujuan SMK untuk menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Mewujudkan tujuan SMK Program Teknik Gambar Bangunan maka berikan mata pelajaran normatif, adaktif dan produktif, dimana mata pelajaran Gambar Teknik termasuk mata pelajaran produktif.

Pada pelaksanaan dalam mencapai hasil belajar masih terdapat kendala. Hal ini mengakibatkan tujuan dari proses pembelajaran belum dapat tercapai secara optimal. Hasil belajar yang optimal berpatokan pada nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM pada mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di Kotamadya Medan adalah 75.

Berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan melalau kegiatan observasi diperoleh hasil belajar siswa kelas X sebagai berikut :

Terdapat beberapa siswa di SMK yang masih kurang memiliki kemandirian belajar ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman. Selain itu, pada umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar Gambar Teknik Dasar. Hal tersebut terlihat saat siswa mengerjakan ulangan masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul "Hubungan Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Kelas X SMK Negeri Se-Kota Madya Medan Tahun Ajaran 2017/2018"

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah di temukan di atas, maka permasalahan ini di rumuskan sebagai berikut **pertama** apakah terdapat hubungan antara lingkungan dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan, **kedua** apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan dan **ketiga** apakah terdapat hubungan antara lingkungan dan kemandirian belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar se-Kota Madya Medan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan.

(b) untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar

siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan. (c) untuk mengetahui hubungan antara lingkungan dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Gambar Teknik Dasar di SMK se-Kota Madya Medan.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Hakikat Hasil Belajar**

Dalam penilaian hasil belajar di sekolah biasanya ranah kognitif lebih dominan di nilai karena seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya (Sudjana, 2011: 31). Hal ini disebabkan penilaian hasil belajar dari sisi kognitif saja sudah dapat mencerminkan perubahan dalam diri siswa.

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan nilai yang dicapai dalam proses belajar mengajar yang mendapat perubahan tingkah laku dari siswa terhadap suatu keadaan yang lebih baik. Adapun hasil belajar terdiri dari tingkatan yang tinggi, sedang dan rendah dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

### **2.2 Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar**

Pada mata pelajaran Gambar Teknik memiliki kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa yaitu, a) Menjelaskan dasar-dasar gambar teknik, b) Mengidentifikasi segala alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar, c) Mampu menggambar garis dan mengetahui jenis-jenis garis pada gambar, d) Maka diklat ini juga menuntut siswa untuk memiliki kemampuan menganalisis bentuk bidang dan bentuk tiga dimensi gambar serta menuntut siswa untuk bisa membaca gambar dari tampak depan, samping, atas dan belakang, dan e) Siswa juga mampu menggambar proyeksi dan perspektif atau tiga dimensi. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan setiap tamatan menjadi tenaga kerja menengah dalam bidang gambar bangunan yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan sikap profesional serta memiliki kepekaan dalam merencanakan dan mengembangkan suatu bangunan.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar, maka hasil belajar dasar kompetensi kejuruan merupakan gambaran dan tingkat kesanggupan yang diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dasar kompetensi belajar kejuruan

adalah kemampuan yang dapat ditunjukkan siswa atas penguasaannya pada mata diklat dasar kompetensi kejuruan yang dinyatakan dalam bentuk skor perolehan nilai baik angka maupun huruf.

### **2.3 Kemandirian Belajar**

Belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Betapa besar manfaat belajar mandiri bagi peserta didik, belajar mandiri belumlah banyak dirasakan peserta didik, karena belajar mandiri belum tersosialisasi dikalangan peserta didik, budaya belajar mandiri belum begitu berkembang dikalangan para siswa di Indonesia. Mereka masih beranggapan bahwa guru stau-satunya sumber ilmu, akan tetapi mereka yang sebagian berhasil dalam belajar karena memanfaatkan belajar mandiri atau belajar yang tidak terfokus kepada kehadiran sang guru, tatap muka dikelas, dan kehadiran teman.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan suatu kemampuan dan aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan untuk memperluas/ memperdalam suatu materi yang dilakukan dengan bertanggung jawab sendiri, kreatif, merancang aktifitas belajar sendiri, mandiri atau tidak tergantung kepada orang lain, dan memiliki rasa percaya diri.

## **3. Metodologi**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri se-Kota Madya Medan yaitu SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara, SMK Negeri 5 Medan, SMK Negeri 2 Medan, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X semester genap, Tahun Ajaran 2017/2018.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri se-Kota Madya Medan T.P. 2017/2018. Dalam hal ini, peneliti mengambil sampel siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan T.P. 2017/2018 yang berjumlah 274 orang.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang utama yang dipergunakan orang untuk menacapai penelitian. Tujuan utama yang dimaksud adalah untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mengetahui metode atau cara yang dipakai dalam penelitian, maka dengan sendirinya mudah untuk diperoleh data yang dibutuhkan.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Salah satu jenis penelitian yang termasuk dalam metode dalam penelitian ini adalah studi korelasi yang merupakan penalaran hubungan antara dua variable atau lebih pada suatu bidang studi atau pada kelompok subjek. Dalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi perlakuan ataupun pengontrolan variable-variable, melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada subjek.

### 3.4 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi 3 variabel, yaitu lingkungan  $X_1$ , kemandirian belajar  $X_2$ , dan hasil belajar sebagai  $Y$ . Jadi ada tiga variable yang terdiri dari 2 variable bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ , dan variable terikat yaitu  $Y$ .

Untuk menghindari adanya kesalahan pengertian dalam memahami istilah pada penelitian ini, maka akan diberikan definisi *operasional variable* adalah (a) lingkungan ( $X_1$ ) adalah faktor yang berpengaruh terhadap kepribadian siswa, dimana lingkungan memegang peran penting dalam kehidupan siswa. Siswa tidak dapat lepas dari lingkungan tersebut karena siswa selalu berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tingkat kemandirian belajar biasanya dipengaruhi oleh lingkungan dimana siswa tinggal. Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekitar sekolah, keadaan gedung dan fasilitas sekolah, suasana sekolah, kebiasaan guru dalam mengajar dan kebiasaan teman belajar. (b) kemandirian belajar ( $X_2$ ) merupakan suatu kemampuan dan aktifitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan untuk memperluas/ memperdalam suatu materi yang dilakukan dengan bertanggung jawab sendiri, kreatif, merancang aktifitas belajar sendiri, mandiri atau tidak tergantung kepada orang lain, dan memiliki rasa percaya diri.

Hasil belajar ( $Y$ ) adalah kemampuan yang dapat ditunjukkan siswa atas penguasaannya pada mata diklat dasar kompetensi kejuruan

yang dinyatakan dalam bentuk skor perolehan nilai baik angka maupun huruf.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dalam melakukan instrument penelitian. Untuk memperoleh hal tersebut perlu menggunakan teknik-teknik, alat-alat kegiatan lain yang dapat diandalkan, maka penulis menggumpulkan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Manfaat dari teknik ini adalah untuk mengetahui pandangan atau pendapat responden mengenai suatu hal. Dengan menggunakan angket peneliti dapat memungkinkan pengumpulan data pada waktu yang bersamaan dengan sampel yang cukup besar. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 199) angket merupakan "teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden." Bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang sudah di sediakan alternatif jawabannya dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang disediakan.

Dalam mempergunakan kuesioner ada beberapa asumsi yang harus menjadi pegangan. Menurut Sutrisno Hadi subyek penelitian adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Apa yang dimintakan subyek penelitian kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Bahwa interpretasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Dengan demikian alasan dipergunakan teknik kuesioner dalam penelitian ini adalah **pertama** Pelaksanaannya lebih sederhana, karena tidak membutuhkan waktudan tenaga yang banyak. Dan **kedua** responden dapat menjawab secara leluasa tanpa dipengaruhi oleh orang lain.

Kuesioner dapat diberikan kepada sejumlah subyek sekaligus dalam waktu yang relative singkat dan mempermudah dalam mengelola data.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data dalam suatu penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas

dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket lingkungan dan kemandirian belajar, serta nilai test berbentuk objektif test yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Gambar Teknik Dasar pada siswa kelas X SMK Negeri se-Kota Madya Medan. Jenis instrumen yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial, dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur menjadi dimensi. Dimensi tersebut dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian akan dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan

#### **4 Hasil dan Pembahasan**

##### **4.1 Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan data variabel Lingkungan ( $X_1$ ) yang diperoleh dengan jumlah responden 77 orang siswa, skor tertinggi 97 skor terendah 72; dengan mean ( $M$ ) = 84,77 ; dan *standart deviation* ( $SD$ ) = 7,6323;

Berdasarkan data variabel Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dari hasil penelitian yang diperoleh dengan jumlah responden 77 orang siswa, terdapat skor tertinggi 99; skor terendah 76; dengan rata-rata ( $M$ ) = 84,922; dan standar deviasi ( $SD$ ) = 6,853.

Berdasarkan data variabel Hasil Belajar Gambar Teknik ( $Y$ ) dari hasil penelitian yang diperoleh dengan jumlah responden 77 orang siswa terdapat skor tertinggi 100 ; skor terendah 66,5; dengan rata-rata ( $M$ ) = 83,698 dan standar deviasi ( $SD$ ) = 9,044;

##### **Identifikasi Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 24 diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) = 86,5 dan Standat deviasi ( $S_d$ ) sebesar = 4,83. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 24 diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) = 87,5 dan Standat Deviasi ( $SD$ ) sebesar = 3,83. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 24 diperoleh mean ideal ( $M_i$ ) = 83,25 dan Standat Deviasi ( $SD$ ) sebesar = 5,58

Uji normalitas adalah salah satu uji persyaratan analitis yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya data penelitian tiap variabel penelitian. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ), dengan ketentuan jika  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $dk = k - 1$ . Dalam hal ini jumlah kelas adalah 6 kelas yang didasarkan pada interval kelas kurva normal, sehingga  $dk = 5$ .

Pada tabel di atas dapat dilihat uji normalitas data masing-masing variabel penelitian diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data ketiga adalah berdistribusi normal.

##### **Uji Linearitas dan Keberartian Regresi**

Untuk menguji keberartian dan persamaan regresi pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $F_t = 6,4686$  dan  $F_h = 3,96$   $F_h > F_t$  ( $6,46 > 3,96$ ) sehingga persamaan regresi  $Y$  atas  $X_1$  berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi  $\hat{Y} = 52,7460 + 0,3669$ . Mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada taraf signifikansi 5%.

Berikut ini pada tabel disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinearan dan keberartian persamaan regresi Hasil Belajar Gambar Teknik ( $Y$ ) atas Kemandirian Belajar ( $X_2$ ). Diperoleh persamaan regresi  $Y$  atas  $X_2$ , yaitu:

$$\hat{Y} = 48,7679 + 0,4131 X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,2091 < 2,48$ ) sehingga persamaan regresi  $\hat{Y} = 48,7679 + 0,413 X_2$  adalah **linear** pada taraf signifikansi 5%.

Selanjutnya untuk menguji keberartian dan persamaan regresi  $F_h 6,953, F_h > F_t$  ( $6,953 > 3,96$ ) sehingga persamaan regresi  $Y$  atas  $X_2$  berarti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah persamaan regresi  $Y$  atas  $X_2$  mempunyai hubungan yang linear dan berarti pada taraf signifikansi 5%.

##### **4.2 Uji Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi parsial yaitu: (1) hubungan Lingkungan ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar ( $Y$ ), (2) hubungan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar ( $Y$ ) dan (3) hubungan Lingkungan ( $X_1$ ) dengan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ). Pengujian hipotesis dengan teknik analisis korelasi ganda yaitu hubungan Lingkungan

( $X_1$ ) dan kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar (Y).

Seperti yang telah diuraikan terdahulu bahwa korelasi antar variabel digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara variabel Lingkungan ( $X_1$ ) kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan murni antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam pengujian hubungan positif yang berarti antara Lingkungan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar (Y) digunakan analisis korelasi ganda.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa koefisien regresi ganda untuk  $X_1$  adalah 0,0673 dan  $X_2$  adalah 0,1456 sedangkan konstanta regresi adalah 85,7899 sehingga persamaan regresi ganda adalah :

$$\hat{Y} = 85,7899 + 0,0673 X_1 + 0,1456 X_2 \dots\dots\dots(2)$$

Dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $dk = 2 : 30$  pada  $\alpha = 0,05$  yaitu :  $41,30 > 3,13$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda antar variabel Lingkungan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar (Y), yaitu :  $\hat{Y} = 85,7899 + 0,0673 X_1 + 0,1456 X_2$  adalah berarti pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara Persepsi Lingkungan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar (Y) teruji kebenarannya.

Kemudian dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 39,03 yang berarti Hasil Belajar Gambar Teknik (Y) dapat dijelaskan oleh Lingkungan ( $X_1$ ) dan Kemandirian Belajar ( $X_2$ ).

### 4.3 Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Hubungan Lingkungan belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Siswa kelas X keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Sekota Madya Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan mempengaruhi Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar.

Selanjutnya dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Siswa kelas X Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK

Negeri Se-Kota Madya Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa Lingkungan dan Kemandirian mempengaruhi Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar.

### 5. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa yang pertama terdapat hubungan yang positif dan berarti antara lingkungan dengan hasil belajar Gambar Teknik Dasar Siswa Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri se-Kota Madya Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang memberikan hasil nilai  $r_{x_1y} = 0,2448$ . Kedua terdapat hubungan yang positif dan berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar Gambar Teknik Dasar Siswa Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri Se-Kota Madya Medan. Hal dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang memberikasn hasil nilai  $r_{x_2y} = 0,2543$ . Dan ketiga terdapat hubungan yang positif dan berarti pada Lingkungan Dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar Siswa Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri Se-Kota Madya Medan.  $r_{y(1,2)} = 0,8172$

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S (1997). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cole, Peter George. 1994. *Teaching Principles and Practice*. Sydney: Prestice Hall
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (1994). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matondang, Z. (2013). *Statistika Pendidikan*. Medan : Unimed Press
- Nurul, (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Ekonomi.1:10
- Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

**Hubungan Lingkungan Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Gambar Teknik Dasar  
Siswa Kelas X SMK Negri Se – Kota Madya Medan**

- Slameto. (2003), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipa
- Soedomo Hadi. (2003). *Pengantar Pendidikan*. Surakarta: UNS Pers
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sudjana, Nana. 2005. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaj Rosdakarya
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, U. dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utomo, Jacob. 1990. *Membangun Harga Diri*. Jakarta: Gramedia